

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Tipe TGT Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik” ini adalah di SMPN 4 Tarogong Kidul, yang terletak di Jalan Hampor Dalam Sukagalih Garut.

B. Subjek Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, subjek penelitian dari penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas VII di SMPN 4 Tarogong Kidul, dengan jumlah peserta didik yaitu sebanyak 349 peserta didik.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena akan berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku peserta didik atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan

dengan tindakan lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi-eksperimen (eksperimen semu), alasan pemilihan desain ini adalah karena peneliti sulit melaksanakan eksperimen murni. Hal ini disebabkan oleh banyaknya situasi yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti. Sukmadinata (2008 : 59) mengatakan bahwa “dalam quasi eksperimental pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel yang dipandang paling dominan, salah satunya adalah metode pembelajaran”. Selain itu menurut Furchan (2007) “desain penelitian yang sesuai untuk penelitian sosial khususnya pendidikan adalah desain quasi eksperimen”.

Desain eksperimen yang digunakan “*Nonequivalent Control Group Design*” (Sugiono, 2008 : 116). Desain tersebut dapat digambarkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok Uji	Tes Awal	Treatment	Tes Akhir
Eksperimen I	O ₁	X ₁	O ₂
Eksperimen II	O ₃	X ₂	O ₄
Kontrol	O ₅	-	O ₆

Sumber : Sugiono (116 : 2008)

Keterangan : O = Tes Keterampilan Sosial

X₁ = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

X_2 = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut :

- a. Menentukan kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran *ekspository*.
- b. Menelaah isi kurikulum IPS untuk menentukan pokok bahasan yang akan dibahas.
- c. Membuat rancangan soal tes.
- d. Melakukan observasi awal terhadap kedua kelompok eksperimen dan kontrol guna memperoleh data tingkat keterampilan sosial peserta didik sebelum mendapat perlakuan.
- e. Melakukan tes awal terhadap kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol guna memperoleh data tingkat keterampilan sosial peserta didik sebelum mendapat perlakuan.
- f. Melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe TGT di kedua kelompok eksperimen, dan metode pembelajaran *ekspository* di kelompok kontrol. RPP dari masing-masing kelas dapat dilihat pada lampiran 1.
- g. Melakukan tes akhir terhadap kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol guna memperoleh data tingkat keterampilan sosial peserta didik setelah mendapat perlakuan.
- h. Melakukan uji statistik untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial peserta didik dan pengaruh perlakuan terhadap tingkat keterampilan sosial peserta didik.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Soewarno (1987 : 51-52) “variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori, atau dengan kata lain, variabel adalah (a) merupakan ciri-ciri suatu objek; (b) dapat diamati; (c) berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya”. Sedangkan menurut Singarimbun dan Effendi (1989 : 48), “variabel merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- a. Variabel Bebas atau Variabel Pengaruh adalah variabel yang menunjukkan gejala atau peristiwa sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (X1) dan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT (X2), yaitu guru menyampaikan materi ajar IPS menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT, dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT, peserta didik akan lebih memahami isi dari materi ajar. Karena peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.
- b. Variabel Terikat adalah variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh dari variabel bebas, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan sosial (Y) peserta didik yaitu keterampilan untuk hidup, bekerjasama, saling berinteraksi, saling bertukar pikiran dan pengalaman.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan dan memaknai variabel dalam konteks penelitian ini. Operasional dari masing-masing variabel dijabarkan sebagai berikut :

a. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Metode STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawan dari Universitas John Hopkins. Metode pembelajaran kooperatif STAD merupakan metode yang berdasarkan pada teori belajar kognitif. Ide pokok teori konstruktivisme adalah peserta didik secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Pembelajaran merupakan kerja mental aktif dan bukanlah menerima pelajaran secara pasif. Dalam kerjamental peserta didik ini, pendidik memegang peranan penting dengan cara memberi dukungan, tantangan berfikir, namun tetap merupakan kunci pembelajaran. Menurut teori ini peserta didik akan lebih mudah menemukan dan mengerti akan konsep-konsep yang sulit jika mereka dapat membicarakan dan mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Operasional variabel pembelajaran kooperatif tipe STAD dijabarkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Variabel	Indikator
----------	-----------

Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi kelas 2. Belajar dalam tim 3. Tes individu 4. Skor pengembangan individu 5. Penghargaan tim
--	---

b. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Sesuai dengan namanya, metode TGT ini mengandung kegiatan-kegiatan yang bersifat permainan. Seperti karakteristik pembelajaran kooperatif lainnya, teknik TGT memunculkan adanya kelompok dan kerjasama dalam belajar, di samping itu terdapat persaingan antar individu dalam kelompok maupun antar kelompok. Dalam teknik TGT ini pula peserta didik yang mempunyai kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda dijadikan dalam sebuah tim yang terdiri dari empat orang peserta didik. Di dalam kegiatan pembelajaran dengan permainan ini semua peserta didik memiliki peluang yang sama untuk memperoleh prestasi, baik sebagai tim maupun anggota kelompok. Operasional variabel pembelajaran kooperatif tipe TGT dijabarkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Operasional Variabel Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT

Variabel	Indikator
Metode pembelajaran kooperatif tipe TGT	1. Presentasi kelas 2. Belajar dalam tim 3. Permainan/ <i>games</i> 4. Turnamen 5. Penghargaan tim

c. Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial yang akan diukur dalam penelitian ini mengambil dari yang dikemukakan oleh John Jarolimek dan Parker (1993 : 9) bahwa keterampilan sosial yang harus dimiliki oleh peserta didik mencakup *living and working together, taking turns; respecting the right of other; being socially sensitive, learning self-control and self-direction, sharing ideas and experience with others*. Operasional variabel keterampilan sosial dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Operasional Variabel Keterampilan Sosial

No.	Variabel	Aspek	Indikator Keterampilan Sosial
1.	Keterampilan Sosial	<i>Living and working together</i>	Membantu/menolong orang lain
			Menghargai pendapat orang lain
			Toleran terhadap orang lain
			Bergiliran Materi : Sosialisasi dengan lingkungan sekolah
		<i>Learning self control and self</i>	Mengikuti petunjuk/aturan
			Mengucapkan kata-kata yang baik

		<i>direction</i>	Mengontrol emosi
			Bersungguh-sungguh memperhatikan orang lain
		<i>Sharing Ideas and experiences</i>	Menyampaikan pendapat
			Menerima pendapat

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang menunjang terhadap penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ini dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan disebut instrument penelitian. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun alat untuk mengukurnya dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti persiapkan (lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 1). Hasil dari pengamatan kemudian diolah untuk melihat bagaimana tingkat keterampilan sosial peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tes

Tes dalam penelitian ini berbentuk essay yang berjumlah 10 butir soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan sosial peserta didik. Pembuatan soal mengacu pada indikator keterampilan sosial yaitu membantu/menolong orang lain, menghargai pendapat orang lain, toleran terhadap orang lain, bergiliran, mengikuti petunjuk/aturan, mengucapkan kata-kata baik, mengontrol emosi, bersungguh-sungguh memperhatikan orang lain, menyampaikan pendapat, menerima pendapat. Secara lengkap butir soal dapat dilihat pada lampiran 2.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas Butir Soal

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Suharsimi (2006 : 160) mengemukakan bahwa “tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”.

Untuk menghitung koefisien validitas suatu soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2006 : 170)

dengan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

x = skor siswa pada butir item yang diuji validitasnya

y = skor total yang diperoleh siswa

N = jumlah siswa

Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir soal, koefisien korelasinya harus lebih besar dari 0,25 atau 0,30.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan Anates versi 4, untuk hasil lengkap skor uji coba validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut hasil uji validitas instrumen yang tertera pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5
 Hasil Perhitungan Uji Coba Validitas Instrumen

Item Soal	<i>Corrected item-total correlations</i>	Kesimpulan
Butir 1	0,560	Valid
Butir 2	0,630	Valid
Butir 3	0,759	Valid
Butir 4	0,615	Valid
Butir 5	0,603	Valid
Butir 6	0,671	Valid
Butir 7	0,601	Valid
Butir 8	0,774	Valid
Butir 9	0,659	Valid
Butir 10	0,668	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2013

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu tes, instrumen yang reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, maka akan

menghasilkan data yang sama atau konsisten, sehingga suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2003 : 109)

dengan : r_{11} = koefisien reliabilitas perangkat tes

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

n = jumlah siswa

Rumus varians yang digunakan yaitu :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Varians skor tiap butir soal})$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Varians total})$$

(Suharsimi, 2003:110)

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas butir soal dilakukan dengan menggunakan program Anates versi 4. Dari hasil perhitungan Anates, didapat nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,81. Nilai ini berada diatas batas minimal 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat tes reliabel dan dapat dijadikan instrumen penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data, pelaksanaan analisis data bertujuan untuk mendapatkan makna dari data yang telah dikumpulkan dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terbesar dan terkecil yang dilanjutkan dengan rentangan (R) dengan rumus : $R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$
- b. Menentukan kelas interval, $BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$
- c. Menentukan panjang kelas (i) dengan rumus : $I = \frac{R}{Bk}$
- d. Menentukan rata-rata dengan rumus : $\bar{x} = \frac{\sum fx_i}{n}$
- e. Menentukan simpangan baku dengan rumus : $S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$
- f. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Menentukan batas kelas, skor kiri kelas interval dikurangi 0,5 dan skor kanan kelas ditambah 0,5.
 - 2) Mencari Z skor, $Z = \frac{BK - \bar{x}}{s}$
 - 3) Dengan kriteria pada taraf signifikan 0,05 data normal apabila $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ tabel}$. Sedangkan apabila $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$ berarti data tersebut tidak normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data yang dilakukan menggunakan grafik *PP Plots* dengan bantuan *software* SPSS versi 18. Untuk menetapkan data yang telah dianalisis normal atau tidak, maka ditetapkan kriteria bahwa suatu data berdistribusi normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan. Pada grafik *PP Plots*, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan nilai probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan.

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah varians sampel yang digunakan homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

a. Cari F hitung dengan menggunakan rumus : $F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$

b. Menetapkan taraf signifikansi (α)

c. Menghitung F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{\text{tabel}} = 1/2\alpha \text{ (dk varians terbesar-1, dk varians terkecil-1)}$$

Dengan menggunakan tabel F didapat F_{tabel}

d. Menentukan kriteria pengujian H_0 yaitu :

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima (homogen)

Dalam penelitian ini, uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 18. Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata (*Based on Mean*). Untuk menetapkan suatu data homogen atau tidak, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut :

a. Menentukan taraf signifikansi uji ($\alpha = 0,05$)

- b. Membandingkan nilai p (p value) dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c. Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $> \alpha$ maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- d. Jika signifikansi (Sig) yang diperoleh $< \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

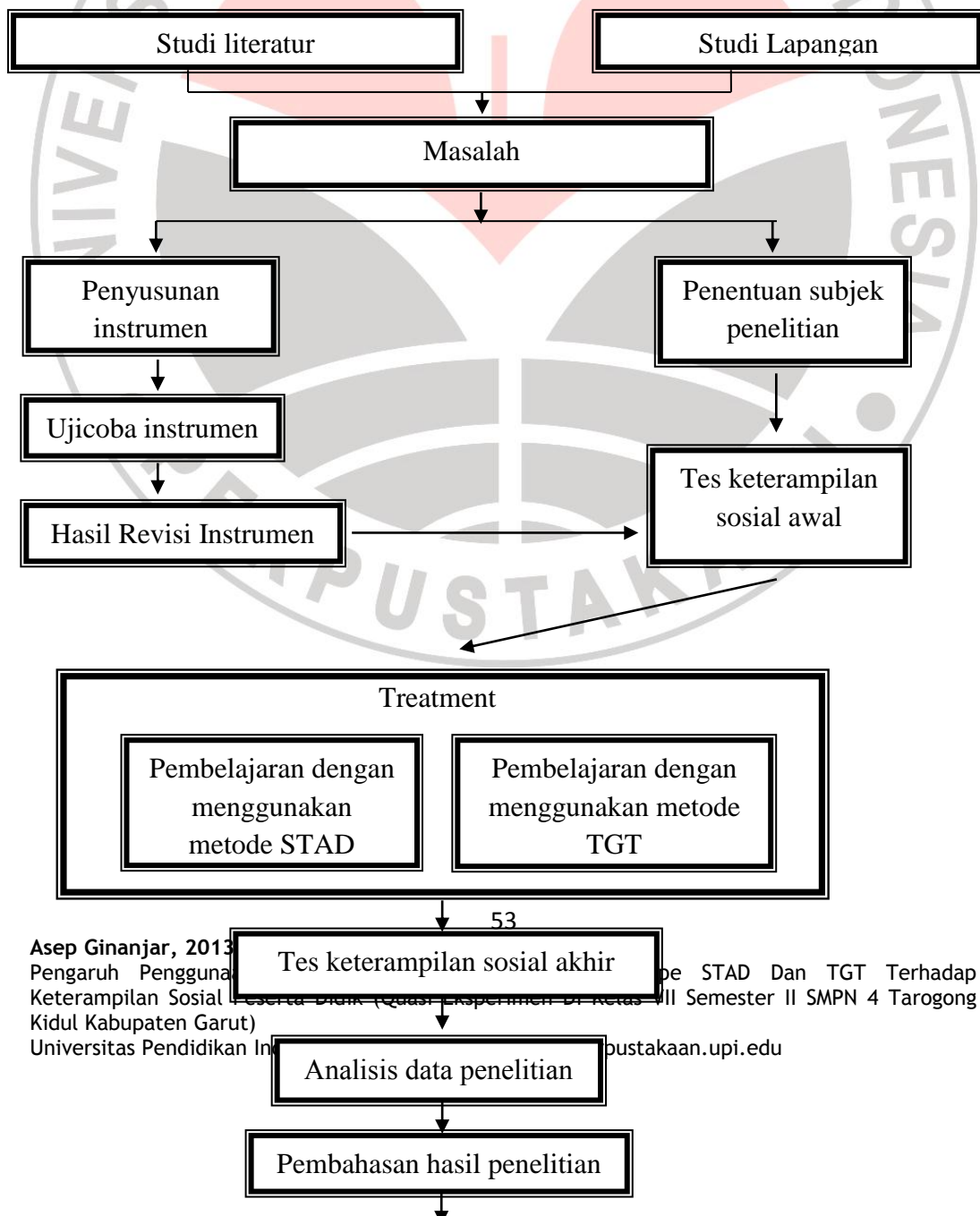
c. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis kesatu, kedua, dan ketiga menggunakan uji *Univariate Analysis of Variance* (ANOVA), uji hipotesis dilakukan dengan melihat perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial antara kelas STAD dan kelas TGT sebelum perlakuan, perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial kelas STAD dan kelas kontrol sebelum perlakuan, perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial kelas TGT dan kelas kontrol sebelum perlakuan, perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial masing-masing kelompok sebelum perlakuan. Untuk pengujian hipotesis keempat, kelima, dan keenam menggunakan uji *paired sample t test*, uji hipotesis dilakukan dengan melihat perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas STAD, perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas TGT, perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol. Untuk pengujian hipotesis ketujuh, kedelapan, dan kesembilan menggunakan uji *Univariate Analysis of Variance* (ANOVA), uji hipotesis dilakukan dengan melihat perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial antara kelas STAD dan kelas TGT sesudah perlakuan, perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial kelas STAD dan kelas kontrol sesudah perlakuan, perbedaan rata-rata skor keterampilan sosial kelas TGT dan kelas kontrol sesudah perlakuan, perbedaan rata-rata skor masing-masing kelompok sesudah perlakuan.

d. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi dilakukan untuk mengamati nilai dari keterampilan sosial dalam setiap pertemuan, baik itu di kelas eksperimen (kelas STAD dan kelas TGT) maupun di kelas kontrol.

H. Alur Penelitian



Asep Ginanjar, 2013
Pengaruh Penggunaan Metode STAD Dan TGT Terhadap Keterampilan Sosial Peserta Didik (Quasi Eksperimen Di Kelas III Semester II SMPN 4 Tarogong Kidul Kabupaten Garut)
Universitas Pendidikan Indonesia
pustaka.upi.edu

